

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh penambahan aktivator EM4 pada pembuatan pupuk kompos dengan kadar unsur hara Rasio C/N 20,83 (Tinggi), hara N 1,21 (Sangat tinggi), hara P 0,20 (Rendah), hara K 0,46 (Tinggi)
2. Untuk memperoleh perlakuan kombinasi konsentrasi aktivator EM4 dan jenis sampah organik yang terbaik yaitu diperoleh pada pupuk kompos dengan penambahan konsentrasi EM4 sebanyak 50% yang difermentasi selama 1 bulan.

5.2 Saran

Dalam penelitian sebaiknya diperlukan perbandingan antara pembuatan pupuk kompos dengan aktivator EM4 dengan aktivator lain sehingga kita bisa melihat unsur haranya masing-masing

DAFTAR PUSTAKA

- Arrigoni JP, G. Paladino, L.Garibaldi andF. Laos, 2018. Inside the small scale composting of kitchen and garden wastes: Thermal Performance and Stratification Effect in Vertical Compost Bins.*Waste Management* Vol 76:284-293.
- Artarizqi, A. T. 2013. MA11, Kolaborasi Mikroba Super. Dilihat 22 April 2013 <http://homeschoolingkaksetosemarang.com/article/992751ma-11-kolaborasi-mikroba-super.html>>
- Azizah, A. B. Zaman, Purwono, 2017. Pengaruh Penambahan Campuran Pupuk Kotoran Sapi dan Kambing Terhadap Kualitas Kompos Tpst Undip. Departemen Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- Budiharjo, M.A. 2006. Studi Pengomposan Sampah Kota Sebagai Salah Satu Alternatif Pengelolaan Sampah Di TPA Dengan Menggunakan Aktivator EM4 (Effective Microorganism).*Jurnal PRESIPITASI*. Vol 1, No 1, p.25-30.
- Cesaria, R.Y., Wirosodarmo, R., Suharto, B. 2010. Pengaruh Penggunaan *Starter* Terhadap Kualitas Fermentasi Limbah Cair, *Jurnal Sumber Daya Alam dan Lingkungan*.
- Damanhuri, E. 1988. Optimasi Lahan Sanitary Landfill, Suatu Konsep. *Jurnal Tehnik Penyehatan Edisi Mei*.
- Depkes, RI. 1987. *Pedoman Bidang Studi Pembuangan Sampah* , Akademi Penilik Kesehatan Teknologi Sanitasi (APKTS). Jakarta : Proyek Pengembangan Pendidikan Tenaga Sanitasi Pusat Departemen Kesehatan .
- Djuarnani, N., Kristian dan B. S. Setiawan 2005. Cara Cepat Membuat Kompos. Cetakan Pertama. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Hidayati, Y.A., Kurnani, A., Marlina, E.T., Harli, E. 2011. Kualitas pupuk cair hasil pengelolaan fases sapi potong menggunakan *saccharomyces cerevieceae*. *Jurnal Ilmu Ternak* 11(2):104-107
- <http://pvtp.pertanian.go.id/download/permentan-28-2009/pusat-perlindungan-varietas-tanaman-dan-perizinan-pertanian>
- <http://inswa.or.id/wpcontent/uploads/2012/07/Spesifikasi-komposSNI.pdf>. diakses pada 3 januari 2017.
- Indriani, Y.H. 2007. Membuat Kompos Secara Kilat. Penebaran Swadaya. Jakarta.

- Indriani, H.Y.2011.Pembuatan Pupuk Kilat. Jakarta: Penerbit Penebar Swadaya.
- Jannah, M. 2003. Evaluasi Kualitas Kompos dari Berbagai Kota Sebagai Dasar dalam Pembuatan SOP (Standar Operating Procedure) Pengomposan. Bogor: Fakultas Teknik Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Kartika, Gema Juang.2013.Bertanam dan Sayuran Organik. Jakarta: Penerbit Penebar Swadaya.
- Lasamadi R.D, S. S. Malalatang, Rosandi dan S. D. Anis. 2012. Pertumbuhan dan Perkembangan Rumput Gajah Dwarf (*Pensentum purpureum cv. Mott*) Yang Diberi Pupuk Organik Hasil Fermentasi EM4. Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Maher dan Prasaad. 2001. The Effect of N Source on the Composting of Green Waste and Its Properties as a Component of a Peat Growing Medium. *Orbit Journal*. 01:02, 2004. [Http://www.orbit-online.net/journal/archiv/01-02/0102_04_print.html](http://www.orbit-online.net/journal/archiv/01-02/0102_04_print.html). [22/07/2012]
- Ningsih, R.Z., H. Fitrihidajati, Y.S Rahayu, 2013. PengaruhPenambahanDaun LamtoroTerhadapKualitaskomposKertasLamtorodanPemanfaatannya TerhadappertumbuhanTanamanBayamMerah. JurusanBiologi, Fakultas MatematikadanIlmuPengetahuanAlamUniversitasNegeri Surabaya.
- Simanjuntak, D. 2005. PerananTrichoderma, MikorizadanfosfatTerhadap tanamankedelaipadatanahsangatmasam (Humitroets). Diaksesmelalui <http://reository.usu.ac.id>
- Surtinah, 2013. Pengujian Kandungan Unsur Hara Dalam Kompos yang Beraasal dari Tanaman Jagung Manis (*Zea Mays Saccharata*). Staf Pengajar Fakultas Pertanian Unuversitas Lancang Kuning Program Studi Agroteknologi
- Saptoadi, Harwin. 2001. “ Utilization Of Organic Matter From Municipal Solid Waste In Compost Industries.” Jurnal Manusia Dan Lingkungan, Vol.VIII, Desember, Hal 119 – 129.
- Sriharti, Salim, T. 2010. Pemanfaatan Sampah Tanam (rumput-rumputan) untuk Pembuatan Kompos. Prosiding Seminar Nasional Teknik Kimia “Kejuangan” *Pengembangan Teknologi Kimia untuk Pengolahan Sumber Daya Alam Indonesia*, Yogyakarta, 26 Januari 2010.
- Suryati, Teti.2014. Bebas Sampah dari Rumah. Penerbit PT Agromedia Pustaka SNI 19-7030-2004. Spesifikasi kompos dari sampah organik domestic
- Soeryani, M. Ahmad R., dan Mudi R. (1997). *Lingkungan Sumber Daya Alam dan Kependudukan Dalam Pembangunan*.Jakata : Universitas Indonesia Press.

- Tarigan S. 2011. Pembuatan Pupuk Organik Cair Dengan Memanfaatkan Limbah Padat Sayuran Kubis (*Brassica aleracegeL*) Dan Isi Rumen Sapi. Tesis. Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan, Alam Universitas Sumatra Utara. Medan
- Trivana, L. A.Y. Pradhana. 2017. Optimalisasi Waktu Pengomposan Dan Kualitas Pupuk Kandang Dari Kotoran Kambing Dan Debu Sabut Kelapa Dengan Bioaktivator Promi Dan Orgadee. Balai Penelitian Tanaman Palma.
- Wahyono, Sri dan Firman L Sahwan. 2003. Pembuatan Kompos Dari Limbah Rumah Pemotongan Hewan. Jakarta: BPPT.
- Wasilah Q.A, Winarsih, A. Bashari. 2018. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Berbahan Baku Limbah Sisa Makanan dengan Penambahan Berbagai Bahan Organik Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi. Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Surabaya.
- Waqas M, Nizami A.S, Aburiazaiza AS, Barakat MA, Ismail IMI, Rashid MI, 2017. Optimization of Food Waste Comost With The Use Of Biochar. *Environmental Management* Vol 5: 1-12.
- Widarti, Nining.2015. Pengruh Rasio C/N Bahan Baku Pada Pembuatan Kompos Dari Kubis Dan Kulit Pisang, *Jurnal Integrasi Proses* Vol. 5, No. 2, 77
- Widiyatmoko, H. rernat dan Sintorini Moerdjoko. 2002. Menghindari, Mengolah dan Menyingkirkan Sampah. Abdi Tandur. Jakarta.
- Zaubin, R., R. Asnawidan R. Kasim, 1989. Pengaruhimbanganhara N:P:K terhadap pertumbuhan dan perkembangan penyakit tanaman panili. Laporan Penelitian Sub BalitroNatar. 12 hal